

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji F yang telah dilakukan maka dapat diperoleh bahwa variabel ADIV-HHI, NPF, *Total Aset* (TA), dan FDR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat Efisiensi Biaya pada sebelas Bank Umum Syariah di Indonesia sesuai dengan sampel penelitian pada periode 2014 hingga 2018. Besarnya pengaruh variabel ADIV-HHI, NPF, *Total Aset* (TA), dan FDR secara simultan sebesar 27,7 persen, sedangkan sisanya sebesar 72,3 persen disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menduga bahwa variabel bebas ADIV-HHI, NPF, *Total Aset*, dan FDR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Efisiensi dinyatakan diterima.
2. ADIV-HHI secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat Efisiensi dengan kontribusi yang diberikan ADIV-HHI sebesar 9,0 persen dan koefisien regresi sebesar -74,874. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Diversifikasi Aset berpengaruh positif terhadap Efisiensi dinyatakan ditolak.
3. NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat Efisiensi dengan kontribusi yang diberikan NPF sebesar 8,2 persen dan koefisien

regresi sebesar -3,21. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Risiko Bank berpengaruh negatif terhadap Efisiensi dinyatakan diterima.

4. *Total Aset* secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat Efisiensi dengan kontribusi yang diberikan *Total Aset* sebesar 4,6 persen dan koefisien regresi sebesar 6,921. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Ukuran Bank berpengaruh positif terhadap Efisiensi dinyatakan diterima.
5. FDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat Efisiensi dengan kontribusi yang diberikan FDR sebesar 5,3 persen dan koefisien regresi sebesar -0,077. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Likuiditas Bank berpengaruh positif terhadap Efisiensi dinyatakan ditolak.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Diversifikasi Aset, Risiko Bank, Ukuran Bank, dan Likuiditas Bank Terhadap Efisiensi Bank Syariah Menggunakan *Stochastic Frontier Analysis (SFA)*” memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tahun 2014 sampai 2018 tidak sampai periode terbaru yaitu tahun 2019.
2. Variabel yang diteliti hanya ada empat variabel yaitu ADIV-HHI, NPF, *Total Aset*, dan FDR.
3. *Output* dan *input* dalam mengukur efisiensi masih tergolong sedikit hanya ada empat variabel yaitu Biaya Bagi Hasil, Biaya Tenaga Kerja, Pembiayaan yang disalurkan oleh bank (pembiayaan murabahah, mudharabah muqayadah, mudharabah mutlaqah, dan pembiayaan

musyarakah), dan Surat berharga. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi.

### 5.3. Saran

Berdasarkan penelitian maka dapat diberikan saran yang diharapkan yang dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, yang diantaranya:

1. Untuk bank yang diteliti
  - a. Dilihat dari rata-rata Efisiensi milik Maybank Syariah Indonesia sebesar 0,2662 merupakan bank yang memiliki tingkat Efisiensi terendah dari bank-bank sampel penelitian lainnya. Disarankan untuk Maybank Syariah Indonesia untuk meningkatkan kinerjanya agar efisiensi bank dapat meningkat.
  - b. Dikarenakan hasil penelitian menyatakan semakin tinggi nilai Diversifikasi Aset akan menurunkan Efisiensi, maka untuk Maybank Syariah Indonesia yang memiliki nilai Diversifikasi Aset paling tinggi untuk menurunkan atau tidak mendiversifikasi asetnya lagi, agar nilai Efisiensinya dapat meningkat.
  - c. Jika dilihat dari FDR yang hasil penelitian menyatakan semakin tinggi nilai FDR maka akan menurunkan tingkat Efisiensi, maka untuk Maybank Syariah Indonesia yang memiliki nilai FDR paling tinggi bahkan melebihi batas aman nilai FDR, disarankan untuk tidak menyalurkan dananya lagi yang melebihi dana himpun yang dimiliki agar dapat terhindar dari risiko kredit dan meningkatkan nilai Efisiensinya.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sama, sebaiknya variabel bebas yang digunakan untuk meneliti lebih diperbanyak agar dapat menghasilkan hasil yang kompleks. Serta meneliti untuk periode yang terbaru agar hasil yang dihasilkan merupakan hasil dari penelitian periode terbaru.



## DAFTAR PUSTAKA

- (2014-2015). *Laporan Profil Industri Perbankan OJK*. Indonesia: Otoritas Jasa Keuangan.
- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Jakarta: Aswaja Pressindo.
- Abidin, Z., & Endri. (2009). Kinerja Efisiensi Teknis Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.11 No.1 Page 21-29.
- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 2 No. 1 Page. 1-18.
- Amirillah, A. (2014). Efisiensi Perbankan Syariah. *Journal of Economics and Policy*, 143.
- Amyulianthy, R., & Sari, N. (2013). Pengaruh Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Binus*, 215-230.
- Anggreni, M. R., & Suardhika, M. S. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredi, dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27-38.
- Apriyana, A., Siregar, H., & Hasanah, H. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Biaya Perbankan di Kawasan ASEAN-5. *Jurnal Manajemen Teknologi*, Vol.14 No.3.
- Arrif, M., & Can, L. (2008). Cost and Profit of Chines Banks: A Non Parametric Analysis. *China Economic Review*, Vol.19 Page.260-273.
- Azizah, S. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Pulau Sumatra Dengan Pendekatan Stochastic Frontier Approach (SFA).
- Barry, T., Dacanay, S., Lepetit, L., & Tarazi, A. (2010). Ownership Structure and Bank Efficiency in Six Asian Countries. *Philippine Management Review*, Vol. 18: 19-35.
- Berger, A. N., & De Young, R. (1997). Problem loans and cost efficiency in commercial Bank. *Jurnal of Banking and Financing*, Vol. 21.

- Berger, A., & Humphrey, D. (1977). Efficiency of Financial Institutions: International Survey and Directions for Future Research. *European Journal of Operational Research*.
- Berger, P., & Ofek, E. (1995). Diversification Effect on Firm Value. *Journal of Financial Economics*, Vol. 37 Page. 39-65.
- BIS, B. C. (2011). Operational Risk – Supervisory Guidelines for the Advanced Measurement Approaches. *Bank for International Settlements Communications*.
- Boot, A. (2003). Restructuring in the banking industry with implications for Europe. *Working paper EIB conference on economics and banking*.
- Candra, S., & Yulianto, A. (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah (Two Stage SFA). *Akuntansi*.
- Chakrabarti, A., Singh, K., & Mahmood, I. (2007). Diversification and Performance: Evidence from East Asian Firms. *Strategic Management Jurnal*, Vol. 28 Page. 101-120.
- Chen, K., & Pan, C. (2012). An Empirical Study of Credit Risk Efficiency of Banking Industry in Taiwan. *Web Journal of Chinese Management Review*, 15(1): 1-16.
- Curi, C., Lozano-Vivas, A., & Zelenyuk, V. (2015). Foreign Bank Diversification and Efficiency Prior to And During he Financial Crisis: Does One Business Model Fit All? *Journal of Banking & Finance*, Vol. 61, S22-S35.
- Delis, M., Koutsomanoli-illipaki, A., Staikouras, C., & Kateriana, G. (2009). Evaluating Cost and Profit Efficiency: A Comparison of Parametric and Non Parametric Methodologies. *Applied Financial Economics*, Vol.19(3) Page.191-202.
- Dyatama, A. N. (2015). Determinan Jumlah Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 73-83.
- Elsas, R., Hacketal, A., & dan Holzhauser, M. (2010). The anatomy of bank diversification. *Journal of Banking & Finance*, Vol. 34 Page. 1274-1287.
- Ersangga, D., & Apriani, D. (2017). Perbandingan Efisiensi Bank Umum Pemerintah dan Bank Umum Swasta dengan Pendekatan Data Evelopment Analysis. *MODUS*, Vol. 31 Page. 72-88.
- Fadilah, F., & Yuliafitri, I. (2018). Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan Dan Non Pemisahan Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di

Otoritas Jasa Keuangan Pada Periode 2011-2016)". . *Jurnal Ekonomi Islam*, 69-98.

Fathony, M. (2013). Analisis Efisiensi Perbankan Nasional Berdasarkan Ukuran Bank: Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Finance and Banking Journal*, Vol. 15 No. 1.

Fiordelisi, F., Marques, D. I., & Molyneux, P. (2010). Efficiency and risk in European Banking. *Working Paper Series*, No. 1211.

Fitri, H. Y., & Marlius, D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Pada PT. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Nagari Kasang. *Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan" Padang*.

Funso, K., Kolade, A., & Ojo, O. (2012). Credit Risk and Commercial Banks' Performance in Nigeria: A Panel Model Approach. *Australian Journal of Business and Management*, 31-38.

George, R., & Kabir, R. (2005). Corporate Diversification and Firm Performance: Does the Organizational Form of the Firm Matter? *FMA Annual Meeting*, 1-81.

Gieseche, K. (2004). Credit Risk Modelling and Valuation: An Introduction. *Credit Risk: Models and Management*, Vol.2.

Gumilar, I., & Khomariyah, S. (2011). Pengukuran Efisiensi Kinerja dengan Metode Stochastic Frontier Approach pada Perbankan Syariah . *Jurnal Bisnis & Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Lampung*.

Hadad, M., Santoso, W., Mardanugraha, E., & Illyas, D. (2003). Pendekatan Parametrik Untuk Efisiensi Perbankan Indonesia. *JEL Classification*, G21, C34.

Hartono, E. (2009). Analisis Efisiensi Biaya Industri Perbankan Indonesia dengan Menggunakan Metode Parametrik Stochastic Frontier Analysis. *Universitas Diponegoro Semarang*.

Ismail, F., Shabri, M., & Rossazana, A. M. (2013). Efficiency of Islamic and Conventional Bank In Malaysia. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, Vol 11 Iss 1 Page. 92-107.

Kalluru, S., & K, B. (2009). Determinants of Cost Efficiency of Commercial Banks in India. *ICFAI Journal of Bank Management* , Vol.08(2) Page.32-50.

Kargi, H. (2011). Credit Risk and The Performance of Nigerian Banks. *Zaria: AhmaduBello University*.

- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. *Edisi Satu*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Koutsomanoli, A., Filippaki, & Mamatzakis, E. (2009). Risk in the EU banking industry and efficiency under quantile Analysis. *MPRA Paper*, No. 22492.
- Levin, R. (1997). Financial Development and Economic Growth: Views and Agenda. *Journal of Economic Literature*, 688-726.
- Lin, H., Tsao, C., & Yang, C. (2009). Bank Reforms, Competitio and Efficiency in China's Banking System: Are Small City Banks Entrants More Efficient? *China and World Economy*, Vol.17(5) Page.69-87.
- Mahardian, P. (2008). Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Universitas Diponegoro*.
- Meyrantika, D. N., & Haryanto, A. M. (2017). Analisis Permodalan, Penyaluran Dana, Diversifikasi Pendapatan, NIM dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Leuangan Perbankan. *Diponegoro Journal of Management*, 1-13.
- Montgomery, C. A. (1994). Corporate Diversification. *Journal of Economic Perspectives*, Vol.8 No.3.
- Muharam, H., & Pusvitasari, R. (2007). Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (periode Tahun 2005).
- Nguyen, T. L. (2018). Diversivication and Bank Efficiency in Six ASEAN Countries. *Global Finance Journal*, 87-78.
- Nigmonov, A. (2010). Bank Performance and Efficiency in Uzbekistan. *Eurasian Journalof Business and Economics*, Vol.03(5) Page.1-25.
- Noor, M., & Ahmad, N. (2009). The Determinants of World Islamic Banks' Efficiency and the Impact of 1998 and 2008 Financial Crisis. *Universiti Utara Malaysia*.
- Norfitriani, S. (2016). Analisis Efisiensi an Poduktifitas Bank Syariah di Indoensia Sebelum dan Sesudah Spin Off. *rnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. 6 (2): 134-143.
- Nurwulan. (2012). Analisis Pengaruh Bank Size, NPL, ROA, Kapitalisasi dan, CAR Terhadap Efisiensi Perbankan. *Universitas Diponegoro*.



- Palepu, K. (1985). Diversification Strategy, Profit Performance and The Entropy Measure. *Strategic Management Journal*, Vol. 21 Page. 155-174.
- Pramuka, A. (2011). Assesing Profit Efficiency of Islamic Banks in Indonesia: An Intermediation Approach. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, Vol.14 Page.31-42.
- Rahmi, C. L. (2014). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas. *Ekonomi, Universitas Negeri Padang*.
- Rani, P. (2015). Peran Kepmilikan Manajerial Dalam Memoderasi Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 No. 2.
- Sanjeev, G. (2007). Does Banks' Size Matter in India? *Journal of Services Research*, Vol.07(1) Page. 135-144.
- Sianipar, A. S. (2015). Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Kinerja Bank. *Jurnal Siasat Bisnis*, 27-35.
- Sparta. (2016). Risiko Kredit dan Efisiensi Perbankan Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 6 (1): 28-44.
- Syaifudin, D. T. (2009). *Efisiensi dan Kinerja Bank*. Kendari, Sulawesi Tenggara: Unhalu Press.
- Takdir, D. (2009). *Efisiensi dan Kinerja Bank*. Sulawesi Tenggara: Unhalu Press, Kendari.
- Wahab. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Pendekatan Two Stage Stochastic Frontier Aproach. *Economica*, Vol. 6 Page. 57-76.
- Widiasari, F. W. (2015). Pengaruh Struktur Pasar, Kompetisi, Diversifikasi, Kapitalisasi, Risiko, Kredit, dan Size Terhadap Profitabilitas Bank. *Universitas Diponegoro*.